



Wahana Sekolah Dasar
Vol 29 , No 2 , Juli 2021 , Halaman 93-102

Tersedia *online* di <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>
ISSN 0854-8293 (cetak)
ISSN 2622-5883 (online)

Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Terhadap Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar 02 Taeh Bukik

Mai Sri Lena, Ilhami Dayanur, Indah Dwi Puspita Sari, Kisma Umi Azizah, Melia Indra Sari
maisrilena@fip.unp.ac.id, Ilhamidayanur97@gmail.com, indahdwipuspitasaki27@gmail.com,
kismaummi@gmail.com, melaiindra23@gmail.com

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Abstract : The aim of this research was to find out the significant relationship between learning motivation and learning outcomes in mathematics learning. This study consists of two variables, namely variable X and variable Y. In this study variable X is learning motivation and variable Y is learning outcomes. The type of research used in research is quantitative. The research method used in this study was the correlation study and the population in this study is the fourth-grade students of SDN 02 Taeh Bukik and the sample used in this study was 12th-grade students. The sampling technique used in this study was probability sampling, namely simple random sampling. Data collection techniques used in this study were tests and questionnaires. Data analysis techniques used by researchers to analyze data or determine the assessment of the relationship of motivation variables with student learning outcomes in mathematics using correlation was the product-moment. The result of this study indicated that there was a significant relationship between motivation and learning outcomes on students' mathematics learning at grade IV SDN O2 Taeh Bukit.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, and mathematics

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 02 Taeh Bukik sehingga menyebabkan hasil belajar matematika nya tidak tuntas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar terhadap pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini variabel X adalah motivasi belajar dan pada variabel Y adalah hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Taeh Bukik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 12 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data atau menentukan penilaian hubungan variabel motivasi dengan hasil belajar siswa pada matematika dengan menggunakan kolerasi yaitu product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar terhadap pembelajaran matematika siswa di kelas IV SDN O2 Taeh Bukit.

Kata kunci: Motivasi belajar, hasil belajar, dan matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang selalu diajarkan disetiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi maka dari itu pelajaran matematika sangat penting untuk diajarkan disekolah karena matematika merupakan salah satu dari ilmu yang paling mendasar yang memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan teknologi dan pengetahuan peserta didik (Alwina, A., n.d.) . Pembelajaran matematika memiliki tujuan yang mana tujuan dari pembelajaran matematika yaitu

adanya pelajaran matematika agar peserta didik lebih mengenal angka-angka sejak dini, agar peserta didik mengenal operasi hitung agar bisa berhitung dan agar peserta didik bisa menggunakan pengukuran dan mengetahui pengukuran. Pembelajaran yang diajarkan disekolah dasar juga bertujuan untuk agar berguna kepada peserta didik yang mana untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik yang berpedoman kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mencapai semua tujuan dari pembelajaran matematika tidak semudah seperti yang dijelaskan diatas karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, misalnya faktor yang muncul dari diri peserta didik sendiri atau faktor internal. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena motivasi yang kurang terhadap pelajaran matematika Rusman, (2012). Motivasi sebagai proses yang terjadi untuk mengaktifkan, membimbing dan mempertahankan tingkah laku atau pola pikir peserta didik dalam proses pembelajaran Slavin, (2015).

Motivasi belajar yaitu dorongan dari dalam diri maupun dorongan dari luar diri untuk mengubah tingkah laku atau pola pikir peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung, hal ini yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan belajar agar lebih baik Hamzah (2012).

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa motivasi itu bisa dikatakan sebagai dorongan untuk mengubah tingkah laku dan mengubah pola pikir yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang agar tetap bersemangat dan bertahan dalam melakukan apapun itu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik baik itu secara sadar maupun tidak sadar.

Susanto (2016) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik itu sendiri, baik itu yang membahas tentang aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mana itu bisa dikatakan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan Hamalik (2009) mengatakan belajar adalah proses pembelajaran yang harus berjalan secara aktif, apabila peserta didik tidak dilibatkan dalam proses kegiatan belajar maka peserta didik tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan. Adapun proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Pada dasarnya guru telah mengetahui bahwa peserta didik memiliki bermacam-macam cara belajar. Sebagai peserta didik bisa belajar dengan baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Belajar juga dikatakan hasil penugasan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan sifat dan perilaku siswa yang menyangkut yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar di dalam kelas disekolah seperti aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat pengalaman dan latihan, bahwa peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik dari pengalaman yang dilaluinya atau yang dialaminya dengan cara keterlibatannya secara aktif dan personal dibandingkan dengan bila mereka hanya melihat, mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara ceramah dalam menjelaskan materi.

Sudjana (2009) juga menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar baik itu dari guru maupun dari oranglain. Kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Hasil belajar dapat diketahui dengan suatu alat ukur yang disebut tes. Dengan adanya tes, maka guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Penguasaan yang dimaksud adalah nilai tes hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukan penilaian autentik bisa berupa tes hasil belajar sebagai alat ukur. Dengan adanya tes, dapat diketahui sejauh mana pemahaman materi, keterampilan dan perubahan sikap seorang peserta didik.

Sedangkan menurut Purwanto (2013) bahwa hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Hasil belajar dapat diketahui dengan suatu alat ukur yang disebut tes. Dengan adanya tes, maka guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Hasil belajar dapat juga dikatakan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar, yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui dan seberapa jauh seorang peserta didik menguasai bahan yang telah diajarkan dan melihat tingkat keberhasilan peserta didik. Hasil belajar sesuatu yang didapat baik berupa perubahan-perubahan setelah adanya perlakuan ataupun aktivitas belajar untuk mengetahui sejauh mana pencapaian ilmu yang didapat oleh seorang siswa.

Menurut Widoyoko, (2016) juga menyatakan bahwa pada hakikatnya jenis hasil belajar dalam kurikulum 2013 sama dengan kurikulum yang sebelumnya yakni berupa kognitif afektif dan psikomotor. Namun, kurikulum 2013 lebih mengutamakan penilaian autentik, yang mana hasil belajarnya tidak hanya melihat dari hasil akhir yang didapat saja tetapi dilihat dari penilaian autentiknya. Jenis hasil belajar yang dinilai dalam kurikulum 2013 yaitu mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2019 di SDN 02 Taeh Bukik yang dilakukan dikelas V. Pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini variabel X adalah motivasi belajar dan pada variabel Y adalah hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Taeh Bukik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 12 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data atau menentukan penilaian hubungan variabel motivasi dengan hasil belajar siswa pada matematika dengan menggunakan kolerasi yaitu product moment.

Hasil dan Pembahasan Peneliti

A. Paparan Hasil Penelitian

Dilakukan penelitian ke SDN 02 Taeh Bukik terhadap peserta didik kelas V. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari pelaksanaan angket motivasi peserta didik terhadap pembelajaran tematik terpadu (dimana merupakan variabel X). Selanjutnya perolehan hasil belajar peserta didik yaitu sejenis nilai ulangan di bulan Oktober pada tahun ajar 2019/2020 terhadap pembelajaran tematik terpadu (dimana merupakan variabel Y). Berdasarkan perolehan hasil penelitian, peneliti dapat deskripsikan secara rinci masing-masing variabel. Variabel yang digunakan adalah data kuantitatif merupakan data yang diolah dalam bentuk angka ataupun skor yang bisa ditafsirkan secara data kualitatif. Untuk lebih memahaminya berikut ini akan dijelaskan secara rinci tentang deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

1. Deskripsi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika (X)

Dalam angket minat belajar peserta didik di pembelajaran matematika ada 4 indikator yang dijadikan ukuran untuk membuat angket baru sebagai instrumen penelitian. Indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrumen penelitian itu adalah:

- a). Keinginan Berhasil
- b). Dorongan dalam belajar
- c). Adanya harapan
- d). Kegiatan yang menarik

Setelah indikator disusun pada butir soal yang terdapat dalam angket. Selanjutnya peneliti akan melaksanakan uji coba instrumen terhadap 18 orang peserta didik dikelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik diluar sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan statistik yang ada pada angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika diperoleh 34 butir soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,897. Selanjutnya angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika yang dinyatakan telah lulus uji validitas dan reliabilitas akan dijadikan instrumen penelitian untuk uji hipotesis yang disebarkan pada sampel penelitian. Dalam melihat gambaran minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang dianalisis hasil dalam pengisian angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan menghitung jumlah skor masing-masing. Berikutnya dilakukan tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, agar memudahkan menganalisis hasil jawaban peserta didik. Jawaban tabulasi responden pada angket motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dapat diketahui pada pembelajaran matematika. Agar mengetahui kriteria motivasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui:

- a. Angka Tertinggi = Jumlah butir soal x angka tertinggi tiap butir soal
- b. Angka Terendah = Jumlah butir soal x angka terendah tiap butir soal
- c. Selisih Angka = Angka tertinggi peserta didik - angka terendah pesertadidik
- d. Kisaran nilai untuk setiap kriteria = Selisih angka jumlahkan kriteria penilaian (Sudjana, 2009).

Dalam lembar angket yang telah disebarkan diperoleh 34 item pernyataan peserta didik dan perbandingan perolehan penilaian yang berdasarkan kategori amat baik, baik, cukup, kurang dan amat kurang.

Berdasarkan kriteri berikut ini:

- a. Angka tertinggi = $34 \times 4 = 136$
- b. Angka terendah = $34 \times 1 = 34$
- c. Selisih angka = $136 - 34 = 102$
- d. Kisaran angka untuk tiap kriteria = $\frac{102}{5} = 20,4 = 20$

Terdapat beberapa kriteria jawaban responden sebagai berikut:

Kriteria Jawaban Responden pada Tabel 4. 1

Gambaran dari hasil data penelitian variabel motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika yang akan dipaparkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika pada Tabel 4.1

Interval	Kriteria
34 – 53	Amat kurang
54 -73	Kurang
75 – 94	Cukup
95 – 114	Baik
117 -13	Amat baik

Gambaran dari data hasil penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika yang akan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika pada Tabel 4.2

Interval	Frekuensi		Kriteria
	Absolut	Relatif	
34 – 53	0	0 %	Amat kurang
54 – 73	3	16,7 %	Kurang
75 – 94	7	38,9 %	Cukup
95 – 114	6	33,3 %	Baik
117 – 136	2	11,1 %	Amat baik
	18	100 %	

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel, dapat diketahui sebanyak 2 orang peserta didik yang memiliki kriteria jawaban amat baik, 6 peserta didik yang memperoleh kriteria jawaban

baik, dan 7 orang peserta didik yang memiliki kriteria jawaban cukup, dan 3 orang peserta didik yang memiliki kriteria jawaban kurang. Bahwa hal ini menunjukkan sebanyak 16,7 % peserta didik kelas V di SDN 02 Taeh Bukik memiliki motivasi belajar kurang pada pembelajaran Matematika, sebanyak 38,9 % , 33,3 % siswa kelas V di SDN 02 Taeh Bukik memperoleh motivasi belajar yang baik pada pembelajaran Matematika, dan 11,1 % peserta didik kelas V di SDN 02 Taeh Bukik memiliki motivasi yang amat baik di pembelajaran Matematika.

2. Deskripsi Data Hasil Variabel Hasil Belajar (Y)

Pada pelaksanaan penelitian variabel Y ini diambil data dari dokumentasi hasil nilai ulangan pada bulan Oktober tahun ajar 2019/2020. Paparan nilai ulangan bulan ini yang merupakan nilai variabel Y. Gaambaran data hasil penelitian variabel hasil belajar (Y) ini disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Distribusi frekuensi variabel hasil belajar pada Tabel 4.3

Interval	Frekuensi		Kriteria
	Absolut	Relatif	
10 – 27	0	0 %	Amat kurang
27 – 45	0	0 %	Kurang
46 – 62	4	22, 2 %	Cukup
63 – 79	7	38,9 %	Baik
80 – 100	7	38, 9 %	Amat baik
	18	100 %	

Dari paparan penghitungan diatas, peneliti bisa deskripsikan hasil penelitian terkait hasil belajar siswa yang diperoleh angka terendah 53 dan angka baik 70, angka tertinggi adalah 92. Berdasarkan tabel 4.3 dapat digambarkan nilai ulangan siswa di bulan Oktober di pembelajaran matematika di SDN 02 Taeh Bukik yang berada dalam kategori terendah 4 orang peserta didik sebesar 22,2 % , kriteria baik 7 orang peserta didik sebesar 38,9% Sedangkan kriteria kurang dan sangat kurang tidak ada atau 0.

B. Analisis Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji kedua hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi product moment untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang meliputi: (1) motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika (X) dengan hasil belajar siswa (Y) kelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik. Untuk interpretasi (tingkat hubungan) mengenai besarnya koefisien korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi (r) berikut ini:

Tabel 4.4 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas motivasi belajar siswa pada Matematika (X) dan variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Untuk menguji hipotesis, menggunakan teknik korelasi product moment. Uji korelasi product moment yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada matematika (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada matematika (X) dengan hasil belajar siswa (Y), dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, $n = 12$

maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,386.

a. Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan secara statistik, diperoleh hasil penghitungan $\sum X = 120,48$, $\sum Y = 1.295$, $\sum X^2 = 148.318$, $\sum Y^2 = 96.555$ dan $\sum XY = 123,340$. Hasil perhitungan ini kemudian dianalisis secara statistik melalui rumus hipotesis korelasi product moment agar bisa diketahui berapa besar koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Melalui perhitungan tersebut diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,659$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,07 dan $r_{tabel} = 0,386$.

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika (X) dan variabel terikat hasil belajar siswa (Y) kelas V SDN 02 Taeh Bukik.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika harga t hitung sebesar 3,245. Selanjutnya harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel (n-2 dengan taraf signifikansi 6%) diperoleh t tabel sebesar 1,631. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Dari hasil kuadrat ini dapat diketahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, didapatkan nilai r^2 sebesar 0,148996. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika memberikan sumbangan sebesar 32,45% terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y (r_{X1Y}), didapatkan t_{hitung} 0,404, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,386, hipotesis diterima dengan interpretasi (tingkat hubungan) kuat. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar di kelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya antara lain yaitu:

1. Mukhtar (2015) dalam skripsi. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA 1 Piri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

2. Ulya (2012) dalam skripsi. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan: (a) Korelasi X dengan Y tergolong sedang yaitu 0,53 yang terletak pada 0,40–0,599, (b) Korelasi X₂ dengan Y ,tergolong sedang, yaitu 0,45 yang terletak pada 0,40–0,599,

- (c) Korelasi X dengan X tergolong sangat kuat yaitu 0,84 yang terletak pada 0,80–1,000, dan
(d) Nilai koefisien korelasi ganda dengan hasil angka 0,84.

3. Yunus dan Wan (2009) dalam jurnal internasional. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. Tingkat motivasi dikategorikan rendah untuk skor 22-51, sedang untuk skor 52-81, dan tinggi untuk skor 82-111. Hasil penelitian menunjukkan skor motivasi belajar dari keseluruhan responden yaitu tinggi (rata-rata = 82,96, SD = 9.82). sampel penelitian mahasiswa. Mengingat persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian Yunus dan Wan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Siswa di kelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik. diketahui r hitung 0,404 sedangkan r tabel adalah 0,386. Dengan demikian hipotesis nol dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian dinyatakan diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar hipotesis dapat dibuktikan. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Siswa di kelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik sedang. Hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 02 Taeh Bukik memiliki rata-rata nilai yang sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwina, A., D. (n.d.). *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Pekanbaru: bumi aksara.
- Hamalik. (2009). *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, E. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*. yogyakarta: Pustaka Belajar.